

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Teoretis	6
1.3.2. Tujuan Praktis	6
1.4. Tinjauan Pustaka	7
1.5. Landasan Teori	10
1.5.1. Terjemahan Puisi Bebas	10
1.5.2. Teori Produksi Sosial Janet Wolff: Mengungkap Ide Sosial	16
1.5.2.1. Unsur Ekstrinsik: kondisi produksi seni, keadaan artistik, dan konvensi estetika	16
1.5.2.1.1. Kondisi produksi seni	17
1.5.2.1.2. Keadaan artistik	19
1.5.2.1.3. Konvensi estetika	19
1.5.2.2. Unsur intrinsik: teks karya sastra	19
1.5.2.3. Agen: relasi dinamis antara unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra	20
1.6. Metode Pendekatan	24
1.6.1. Bentuk dan Jenis Penelitian	24
1.6.2. Sampel Penelitian	25
1.6.3. Teknik Pengumpulan Sampel	26
1.6.3.1. Teknik Pengumpulan Sampel Primer	26
1.6.3.2. Teknik Pengumpulan Sampel Sekunder	27
1.6.3.3. Teknik Pengumpulan Sampel Tersier	27
1.6.4. Teknik Analisis Data	27
1.6.4.1. Analisis Filologi	28

1.6.4.2. Analisis Produksi Sosial	31
1.6.4.3. Model Analisis Mengalir (<i>Flow Model of Analysis</i>)	31
1.7. Sistematika Penulisan	35
BAB II. SUNTINGAN TEKS DAN TERJEMAHAN <i>SÊRAT PANITI BAYA</i>	36
2.1. Inventarisasi dan Observasi <i>Sêrat Paniti Baya</i>	36
2.1.1. Inventarisasi	36
2.1.2. Observasi	39
2.2. Deskripsi <i>Sêrat Paniti Baya</i>	41
2.2.1. Naskah A	41
2.2.2. Naskah B	50
2.3. Suntingan Teks dan Terjemahan <i>Sêrat Paniti Baya</i>	58
2.3.1. Penentuan Naskah Dasar	58
2.3.1.1. Perbandingan Umur Naskah	58
2.3.1.2. Perbandingan Bait	59
2.3.1.3. Perbandingan Kata	60
2.3.1.4. Perbandingan Kelompok Kata	66
2.3.2. Pedoman dan Suntingan Teks <i>Sêrat Paniti Baya</i>	66
2.3.2.1. Pedoman Suntingan Teks Edisi dengan Penyesuaian Ejaan	69
2.3.2.1.1. Pedoman Transliterasi Jawa-Latin: <i>Wewaton Panulise Basa Jawa: Nganggo Aksara Jawa</i> (1984) S. Padmosoekotjo	69
2.3.2.1.2. Pedoman Penyesuaian Ejaan: <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan Edisi Revisi</i> (2011) terbitan Balai Bahasa Yogyakarta	74
2.3.2.1.2. Pedoman Penyajian Suntingan Teks	76
2.3.2.2. Suntingan Teks <i>Sêrat Paniti Baya</i>	77
2.3.2.3. Terjemahan <i>Sêrat Paniti Baya</i>	129
BAB III. IDE SOSIAL <i>SÊRAT PANITI BAYA</i>	
<i>ANALISIS SOCIAL PRODUCTION OF ART JANET WOLFF</i>	175
3.1. Unsur Ekstrinsik <i>Sêrat Paniti Baya</i>	176
3.1.1. Kondisi Produksi Seni.....	176
3.1.2. Keadaan Artistik.....	182
3.1.3. Konvensi Estetika.....	183
3.2. Unsur Intrinsik <i>Sêrat Paniti Baya</i>	185
3.3. Ide Sosial <i>Sêrat Paniti Baya</i>	197
BAB IV. PENUTUP	204
4.1. Simpulan.....	204
4.2. Saran	205
DAFTAR PUSTAKA	206